

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2016-2018. Perusahaan keuangan digunakan sebagai populasi menyisakan 93 data sampel setelah diseleksi menggunakan metode *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen
4. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen
5. Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening
7. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi, diantaranya adalah :

1. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mendukung teori sinyal yang menyebutkan bahwa profitabilitas dapat memberi sinyal kepada investor mengenai keadaan dan prospek perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa jika perusahaan memiliki profitabilitas tinggi maka akan memberikan sinyal baik kepada investor sehingga menarik perhatian investor terhadap saham perusahaan dan akan memengaruhi permintaan saham yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan.
2. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, pernyataan ini mendukung *Tax Difference Theory*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kebijakan dividen yang dikeluarkan perusahaan akan membuat investor tidak tertarik terhadap harga saham perusahaan yang menyebabkan turunnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak berhasil memberikan bukti bahwa kebijakan dividen dapat mengurangi masalah agensi dalam *Agency Theory*
3. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa solvabilitas dan profitabilitas tidak memengaruhi pembayaran dividen perusahaan. Karena pembayaran dividen berasal dari cadangan dana sehingga profitabilitas perusahaan pada periode berjalan tidak akan memengaruhi kebijakan

dividen. Kemudian solvabilitas tidak memengaruhi kebijakan dividen karena besar kecilnya utang perusahaan tidak memengaruhi kemakmuran investor sehingga hal tersebut tidak menjadi pertimbangan dari dalam memutuskan besarnya dividen yang dibayarkan pada saat RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Hasil uji R square dalam penelitian ini tergolong sangat rendah yaitu hanya 13,95% yang menunjukkan bahwa variabel lain selain ROE sebagai proksi profitabilitas, DER sebagai proksi solvabilitas dan kebijakan dividen memiliki pengaruh besar terhadap nilai perusahaan.
2. Indikator dari masing-masing variabel independen hanya satu. Padahal dengan menggunakan smartPLS dapat menggunakan indikator yang lebih dari satu agar hasilnya lebih *exact*. Selain itu profitabilitas dan solvabilitas memiliki banyak proksi sehingga dapat menggunakan banyak indikator.
3. Pemilihan sampel hanya terbatas pada perusahaan keuangan.
4. Periode pengamatan hanya 3 (tiga) tahun.

D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang sudah disebutkan maka Peneliti memberikan beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya :

1. Peneliti dapat menambahkan variabel independen lain seperti likuiditas, size yang merupakan variabel kinerja perusahaan dan juga

menambahkan variabel makroekonomi seperti inflasi dan BI *rate*.
Supaya peneliti selanjutnya mendapatkan hasil uji model struktural lebih baik.

2. Peneliti dapat menambahkan indikator dari variabel independen. Misalnya menambahkan ROA (*Return On Assets*) dan NPM (*Net Profit Margin*) sebagai indikator profitabilitas selain ROE (*Return On Equity*). Sedangkan untuk variabel solvabilitas dapat menambahkan DAR (*Debt to Assets Ratio*) dan TIER (*Times interest earned ratio*)
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor lain atau bahkan seluruh perusahaan di Bursa Efek Indonesia agar sampel yang didapatkan lebih banyak.
4. Peneliti dapat memperpanjang tahun penelitian agar didapatkan sampel yang lebih banyak.